

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perairan Teluk Aden adalah kawasan strategis sebagai jalur yang menghubungkan antara Samudera Hindia dengan Laut Mediterania melalui Terusan Suez. Meningkatnya intensitas perompakan yang dilakukan oleh perompak Somalia di kawasan ini diklasifikasikan sebagai ancaman terhadap stabilitas keamanan internasional terutama terhadap kapal – kapal bantuan kemanusiaan PBB yang membawa bantuan untuk negara – negara miskin di Afrika. Merespon ancaman perompakan di perairan Teluk Aden, Perancis bertindak sebagai negara pertama yang menginisiasi operasi pengawalan terhadap kapal – kapal yang melewati perairan tersebut dengan meluncurkan operasi ALCYONE pada tahun 2007. Pada tahun 2008 Perancis juga mendesak Uni Eropa untuk mengambil tindakan berdasarkan mandat PBB yang melahirkan sebuah operasi militer yang bernama EU NAVFOR.

Pembahasan pada bab II menyangkut penjelasan mengenai perkembangan kegiatan perompakan kapal di Teluk Aden serta dampak yang ditimbulkan pada sektor ekonomi dan keamanan regional. Dampak yang ditimbulkan dari perompakan ini mencakup kerugian pada bidang ekonomi akibat pembajakan yang menimpa kapal – kapal dagang, dampak lain yang ditimbulkan yakni kenaikan signifikan pada biaya asuransi kapal akibat tingginya tingkat bahaya dalam setiap pelayaran. Lalu pada sektor keamanan regional, fenomena perompakan ini juga diklasifikasikan sebagai ancaman terhadap stabilitas keamanan

terutama bagi negara – negara yang berada pada kawasan tersebut. Sedangkan pada bab III, pembahasan mengenai respon yang dilakukan Perancis dalam upaya mengatasi ancaman perompakan di Teluk Aden.

Penelitian ini menggunakan konsep kepentingan nasional oleh Donald E. Nutcherlein yang merumuskan empat tingkatan kepentingan nasional dan empat tujuan dari kepentingan nasional suatu negara. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti menemukan bahwa fenomena perompakan di Teluk Aden adalah sebuah ancaman bagi kemampuan *survive* negara Perancis dalam mengamankan kepentingan nasional mereka. Dalam penelitian ini, peneliti mendapat temuan bahwa tindakan yang dilakukan Perancis terhadap perompakan dikarenakan fenomena perompakan tersebut menjadi ancaman terhadap aspek kepentingan dasar Perancis yang diklasifikasikan kedalam empat tingkatan yakni : aspek *economic interest* berada pada skala *vital issues*, aspek *defense interest* berada pada skala *peripheral issues*, aspek *world order* berada pada skala *major issues*, dan aspek *ideological interests* berada pada skala *peripheral issues*. Adapun kepentingan yang mendasari tindakan Perancis dalam upaya mengatasi perompakan di Teluk Aden berdasarkan aspek ekonomi adalah berdasarkan kepentingan untuk mengamankan jalur utama perdagangan minyak dan gas negara Perancis dengan negara – negara di Asia dan Afrika. Selain itu Perancis juga berkepentingan untuk mengamankan perairan Teluk Aden yang merupakan kawasan penangkapan ikan tuna yang berpengaruh besar terhadap industri perikanan Eropa. Dalam aspek *world order interest*, tindakan Perancis ini didorong oleh kepentingan Perancis mengantisipasi ancaman perompakan terhadap basis militer mereka di Djibouti, disamping itu upaya ini juga untuk

mengamankan kawasan Teluk Aden dari Pengaruh Tiongkok yang mulai melakukan ekspansi ekonomi ke kawasan Afrika.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menyarankan kepada peneliti – peneliti selanjutnya agar lebih dapat mengembangkan penelitian yang serupa atau menggali lebih dalam topik permasalahan yang dibahas. Disamping itu, peneliti beranggapan bahwa masih banyak fakta – fakta menarik yang belum sempat dibahas pada penelitian ini. Diharapkan semoga penelitian ini dapat memberikan sumbangsih terhadap keilmuan HI yang dapat dipergunakan untuk membantu penelitian – penelitian selanjutnya.

